

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis penelitian yang disajikan dalam bab sebelumnya, maka pada bab V ini peneliti akan menarik kesimpulan terkait penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Pembangunan Kawasan Pendidikan Terhadap Perubahan Mata Pencaharian Masyarakat (studi Deskriptif di Desa Cibeusi Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang), yaitu sebagai berikut :

- 5.1.1 Keberadaan kawasan pendidikan menjadi salah satu faktor terjadinya perubahan sosial khususnya perubahan mata pencaharian pada masyarakat disekitar kawasan pendidikan, hal ini terjadi karena dengan adanya pembangunan kawasan pendidikan akan membawa hal-hal yang baru kepada masyarakat Desa Cibeusi. Keberadaan pembangunan di Desa Cibeusi memberikan pengaruh kepada kehidupan masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Sebagian besar masyarakat Desa Cibeusi tidak setuju dengan keberadaan kawasan pendidikan, banyak sekali lahan hijau dan lahan pertanian masyarakat yang harus hilang karena pembangunan, akan tetapi dengan adanya pembangunan kawasan pendidikan memberikan dampak positif pada fasilitas umum di daerah tersebut. Masyarakat juga belum merasakan manfaat dari adanya kawasan pendidikan meski pengelola sudah membuka lowongan pekerjaan.
- 5.1.2 Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa perubahan mata pencaharian telah dialami oleh masyarakat disekitar di kawasan pendidikan. Namun kondisi sosial ekonomi masyarakat sudah terbentuk dan stabil, hal ini dapat dilihat dari masyarakat yang sudah memiliki pekerjaan baru yang beragam seperti jasa ojeg, pedagang, dan buruh pabrik. Pendapatan yang dihasilkan

dari pekerjaan baru dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari walaupun masih ada sebagian yang belum tercukupi. Masyarakat pun memiliki tempat tinggal meskipun ada yang bergabung dengan orang tua dan bahkan ada yang menyewa. Serta kepemilikan fasilitas hidup seperti kendaraan yang sebagian besar sudah memiliki sepeda motor, dan barang elektronik seperti kulkas dan televisi. Pandangan tentang pendidikan pun menurut masyarakat sangat penting dan berencana untuk mensekolahkan anaknya sampai perguruan tinggi dan minimal SMA/SMK

- 5.1.3 Dengan mengacu pada rumusan masalah yang ada dan setelah melakukan analisis data-data disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Setelah diinterpretasikan ke dalam tabel, hasil dari uji korelasi pembangunan kawasan pendidikan terhadap perubahan mata pencaharian masyarakat petani di Desa Cibeusi Kecamatan Jatinangor adalah kuat. Setelah didapatkan nilai koefisien korelasi (r) maka langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasinya, untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas dipengaruhi oleh variabel terikat. Setelah dihitung koefisien determinasinya maka diketahui bahwa variabel independen dipengaruhi sebesar 60,4% oleh variabel dependen atau perubahan mata pencaharian dipengaruhi sebesar 60,4% oleh pembangunan kawasan pendidikan.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Pembelajaran Sosiologi di SMA

Penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Pembangunan Kawasan Pendidikan Terhadap Perubahan Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Cibeusi Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang” merupakan salah satu kajian ilmu sosiologi karena fenomena yang menjadi kajian dalam penelitian ini terjadi pada lingkungan masyarakat. Implikasi penelitian ini terhadap bidang pendidikan sosiologi adalah sebagai bahan penyampaian materi mata pelajaran sosiologi yang berkaitan dengan salah satu fenomena sosial, salah satunya adalah perubahan sosial budaya. Materi tentang perubahan sosial budaya ini terdapat pada mata pelajaran sosiologi di tingkat SMA kelas XII pada pokok bahasan perubahan sosial.

Pada proses pembelajaran, hendaknya dilakukan dalam kondisi suasana kelas yang kondusif, siswa merasa nyaman, dan aman agar materi-materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Karena proses pembelajaran bukan hanya untuk membentuk peserta didik yang cerdas secara akademik, tetapi juga membentuk karakter peserta didik agar lebih baik lagi.

Pembelajaran sosiologi pada Kurikulum Nasional (KURNAS) khususnya pada kelas XII terdapat materi yang berkenaan dengan konsep perubahan sosial, penelitian ini memaparkan salah satu contoh dari perubahan sosial yang dialami oleh masyarakat akibat dari pembangunan kawasan pendidikan. Perubahan sosial yang dialami oleh masyarakat Jatinangor, salah satunya adalah mata pencaharian, sebelum dibangunnya kawasan pendidikan mayoritas mata pencaharian masyarakatnya homogen, yaitu di bidang agraris seperti petani dan buruh tani, setelah dibangunnya kawasan pendidikan mata pencaharian masyarakat berubah menjadi heterogen diantaranya ke sektor jasa, pedagang, buruh, dan lain sebagainya.

Perubahan sosial secara umum dibahas dalam mata pelajaran sosiologi. Pada prosesnya, pada saat guru menyampaikan materi perubahan sosial, guru pasti akan dituntut untuk bisa memberikan contoh nyata terkait perubahan sosial di masyarakat, sehingga dengan adanya penelitian ini dapat membantu guru untuk memberikan contoh-contoh nyata terkait perubahan sosial di masyarakat.

Banyak metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran sosiologi yang membahas mengenai materi perubahan sosial, salah satunya adalah dengan metode diskusi di dalam kelas, dengan metode ini siswa bersama guru dapat mengkaji masalah-masalah yang terjadi berkenaan dengan perubahan sosial di masyarakat sekitarnya. Sebagai salah satu contoh guru dapat menunjukkan fenomena pembangunan kawasan pendidikan di Jatinangor sebagai bentuk nyata dari perubahan sosial di masyarakat. Dengan demikian siswa dituntut untuk dapat memberikan pendapat, mencari penyebab, dan dampak yang ditimbulkan dari adanya perubahan sosial di masyarakat, sehingga untuk pencapaiannya siswa mampu berfikir kritis dan peka terhadap permasalahan-permasalahan baru yang terjadi di sekitarnya khususnya mengenai perubahan sosial.

5.3 Rekomendasi

Sesuai dengan hasil penelitian tentang pengaruh pembangunan kawasan pendidikan terhadap perubahan mata pencaharian masyarakat di Desa Cibeusi Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang, maka peneliti mengajukan rekomendasi atau saran kepada beberapa pihak, diantaranya :

5.3.1 Bagi Pemerintah Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang

Kepada pemerintah Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang agar diadakannya regulasi atau peraturan dalam pembangunan kawasan pendidikan khususnya di Desa Cibeusi pada tingkat yang lebih bawah, supaya mempermudah perencanaan dan pengawasannya sehingga hasilnya juga lebih tertata baik dan tidak semrawut.

5.3.2 Bagi Masyarakat Desa Cibeusi

Hendaknya masyarakat Desa Cibeusi lebih bisa memaksimalkan potensi yang dimilikinya, agar dapat bersaing dengan para pendatang dan masyarakat dapat bertahan untuk tetap berusaha di sekitar kawasan pendidikan. Serta masyarakat hendaknya dapat memilah dan memilih pengaruh yang dibawa oleh para pendatang seperti menghindari pergaulan bebas, minum minuman beralkohol, dan lain sebagainya.

5.3.3 Bagi Perguruan Tinggi di Kawasan Pendidikan Jatinangor

Untuk perguruan tinggi yang berada dikawasan pendidikan Jatinangor khususnya yang berbatasan langsung dengan Desa Cibeusi agar mengadakan pelatihan yang memberikan bekal ilmu pengetahuan bagaimana merencanakan usaha atau mengelola usaha secara baik. Dengan demikian justru peran perguruan tinggi semakin positif untuk masyarakat yang ada disekitarnya.

5.3.4 Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Kepada Program Studi Pendidikan Sosiologi, penelitian ini dapat menjadi sumbangan pengetahuan dan keilmuan sosiologi mengenai konsep perubahan sosial dan pembangunan yang merupakan salah satu kajian utama dalam sosiologi sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran serta dijadikan rujukan untuk penelitian sejenis

dilingkungan pendidikan sosiologi di masa yang akan datang, dan semoga lulusan program studi pendidikan sosiologi kedepannya akan jauh lebih baik.

5.3.5 Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan kawasan pendidikan mempengaruhi perubahan mata pencaharian masyarakat, kepada peneliti selanjutnya dengan permasalahan yang sama diharapkan dapat meneliti lebih dalam lagi, karena banyak unsur yang belum diteliti, salah satunya mengenai stratifikasi sosial, konflik sosial, maupun pengaruh kawasan pendidikan terhadap tingkat pendidikan. Hal tersebut bisa menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya, dimana keadaan masyarakat nantinya akan lebih kompleks dengan terciptanya stratifikasi sosial. Sehingga peneliti selanjutnya bisa mengkaji tentang stratifikasi, konflik, dan pengaruh adanya kawasan pendidikan terhadap aspek pendidikan di masyarakat Desa Cibeusi Kecamatan Jatinangor karena dengan judul sebagai kawasan pendidikan apakah tingkat pendidikan di daerah Cibeusi sudah meningkat atau malah sebaliknya.